

ABSTRAK

Dewasa ini perekonomian dunia telah berkembang dengan begitu pesatnya antara lain ditandai dengan kemajuan di bidang teknologi informasi, persaingan dan pertumbuhan inovasi yang luar biasa ketat mengakibatkan banyak perusahaan juga mengubah cara berbisnisnya (Yudianti,2000). Peranan *intellectual capital* semakin strategis, bahkan akhir-akhir ini memiliki peran kunci dalam upaya melakukan lompatan peningkatan nilai di berbagai perusahaan. Hal ini disebabkan adanya kesadaran bahwa *intellectual capital* merupakan landasan bagi perusahaan untuk unggul dan bertumbuh.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Data yang digunakan adalah 47 perusahaan non perbankan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia antara tahun 2008-2010. Penelitian ini menggunakan Model Pulic (*Value Added Intellectual Coefficient* ($VAIC^{TM}$) sebagai ukuran efisiensi atas komponen IC; *physical capital coefficient* ($VACA$), *human capital coefficient* ($VAHU$), dan *structural capital coefficient* ($STVA$) digunakan untuk menguji hubungan antara $VAIC^{TM}$ dengan kinerja keuangan perusahaan (ROE).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Intellectual capital* ($VAIC^{TM}$) terbukti berpengaruh secara signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. (2) Rata-rata tingkat pertumbuhan (ROGIC) terbukti berpengaruh secara signifikan positif terhadap kinerja perusahaan masa depan. (3) Terjadi perbedaan yang signifikan IC, pertumbuhan IC dan kinerja perusahaan antar jenis industrinya

Kata kunci: *Intellectual Capital (IC)*, *Rate of Growth of Intellectual Capital (ROGIC)*, *Return on Asset (ROA)*.